

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kebutuhan (Needs)**

##### **1. Pengertian**

Teori yang mendasari dari penelitian ini yakni Teori Kebutuhan (Needs) dari *Henry Murray*. Menurut *Murray* kebutuhan (Needs) adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Need bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan. Biasanya, need dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai pemecahannya.<sup>7</sup>

##### **2. Macam-Macam Teori kebutuhan**

Abraham Maslow juga mengungkapkan teori kebutuhan yang menyebutkan bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, di mana teori ini mempunyai empat prinsip landasan, yakni:<sup>8</sup>

- a. Manusia adalah binatang yang berkeinginan
- b. Kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat
- c. Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul

---

<sup>7</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2007), hal. 218

<sup>8</sup> Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 111

- d. Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan.

Dalam kebutuhan manusia, Abraham Maslow membagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu:<sup>9</sup>

- a. *Physical Needs* (Kebutuhan-kebutuhan fisik)

Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang, dan papan.

- b. *Safety Needs* (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman)

Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.

- c. *Social Needs* (Kebutuhan-kebutuhan sosial)

Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.

- d. *Esteem Needs* (Kebutuhan-kebutuhan penghargaan)

Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.

- e. *Self Actualization* (kebutuhan aktualisasi diri)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misal: mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain, dapat menyesuaikan diri dengan situasi.

---

<sup>9</sup> Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 111-112

Pada masing-masing kebutuhan tersebut, tiap-tiap individu dapat berbeda satu sama lain, hal ini dapat terjadi karena:<sup>10</sup>

- a) Status individu seperti atah, ibu, anak
- b) Latar belakang pendidikan seperti SD, SLTP, SMU, dst.
- c) Latar belakang pengalaman, misalnya miskin pengalaman dan kaya pengalaman
- d) Cita-cita dan harapan individu
- e) Pandangan hidup individu

Adapun teori kebutuhan untuk Berprestasi McClelland yakni konsep Kebutuhan untuk berprestasi (need for achievement) disingkat dengan sebuah symbol yang kemudian menjadi sangat terkenal: n-Ach. Menurut McClelland, orang yang memiliki n-Ach yang tinggi mempunyai kepuasan bukan karena imbalan materi tetapi karena berhasil menyelesaikan pekerjaan dengan baik.<sup>11</sup>

David Mc.Clelland mengemukakan bahwa pada setiap individu meliputi:<sup>12</sup>

1. *Needs for power* (kebutuhan menentukan kekuasaan)

Sumber needs of power, dibagi:

- a. Kekuasaan selera khusus, meliputi (a) membesarkan diri sendiri, (b) meremehkan pengikut, (c) memperlakukan bawahan sebagai pion/bidak (orang rendahan), (d) mempunyai sifat mengancam.
- b. Kekuasaan yang disosialisasikan, mencakup (a) digunakan untuk kepentingan kelompok, (b) perumusan tujuan menguntungkan

---

<sup>10</sup> Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 112

<sup>11</sup> Abdurrahmanbinsaid. 2008. *Teori Motivasi*. diunduh 25 Maret 2010 dari <http://abdurrahmanbinsaid.wordpress.com/2008/10/09/teori-motivasi/>.

<sup>12</sup> Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 113

kelompok, (c) memberi jalam memecahkan masalah untuk kebaikan bersama, (d) mendengarkan bawahan dan mencari cara terbaik untuk evaluasi, (e) sebagai katalisator.

2. *Needs for affiliation* (kebutuhan untuk perlindungan)

- a. Bersifat social dan suka berinteraksi
- b. Ikut memiliki dan berpartisipasi dengan kelompok
- c. Menginginkan kepercayaan lebih luas
- d. Ingin memperoleh saling pengertian
- e. Suka menolong dan suka persahabatan

3. *Needs for Achivement* (kebutuhan untuk keberhasilan)

- a. Bersemangat bila menang
- b. Bertujuan yang realistic dan berani mengambil resiko
- c. Bertanggung jawab pada hasil kerja
- d. Bekerja untuk suatu prestasi
- e. Menginginkan motivasi berupa kepuasan, kemandirian, dan kemajuan.

Dari 20 kebutuhan, ada tiga kebutuhan yang banyak mendapat sorotan perhatian, dan pakar-pakar memakainya sebagai subyek atau topik penelitian, yakni kebutuhan berprestasi (*need of achievement*), kebutuhan afiliasi (*need of affiliation*), dan kebutuhan agresi (*need of aggression*).

### 3. Teory Kebutuhan Murray

Peneliti menggunakan teori *Murray* menjadi teori yang mendasar dan dijadikan sebagai teori dalam penelitian ini, karena teori kebutuhan *Murray* memaparkan lebih mendalam tentang kebutuhan itu sendiri dan mengklasifikasikannya dalam 20 kategori kebutuhan (needs) yang penting yang ingin dicapai dan dipuaskan oleh setiap individu. Dan untuk mendapatkan data dalam mengidentifikasi kebutuhan, data diperoleh dari tes psikologi EPPS (Edward Personal Preference Scedule) yang juga mengklasifikasikan 15 kategori need menurut *Murray*.

Kebutuhan (needs) membantu menentukan cara bagaimana seseorang harus merespon atau bagaimana menemukan stimulasi lingkungan, dengan memperhitungkan fakta-fakta objektif maupun fakta-fakta subyektif.<sup>13</sup>

*Murray* mengemukakan bahwa *motive* terdiri dari:

- 1) *Activity* yakni kegiatan yang mengarah pada tercapainya tujuan.
- 2) *Rapprochement* yakni tingkah laku yang bertujuan untuk pendekatan.
- 3) *Assistance* yakni tingkah laku yang bersifat memberi pertolongan.
- 4) *Harm-avoidance* yakni tingkah laku untuk menghilangkan kejahatan.
- 5) *Autonomy* yakni upaya untuk berdiri sendiri dalam kegiatan.
- 6) *Acquisition* yakni tingkah laku yang bersifat membebaskan.
- 7) *Affiliation* yaitu tingkah laku untuk memberikan perlindungan.
- 8) *Cognizance* yaitu tingkah laku yang bersifat pengenalan.
- 9) *Construction* yaitu tingkah laku yang bersifat membangun.

---

<sup>13</sup> Hamim Rosidi, *Hand out Psikologi Kepribadian II*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel), hal. 74

- 10) *Reference* yakni tingkah laku untuk memberi penghormatan.
- 11) *Dominance* yakni tingkah laku yang berupaya untuk menguasai.
- 12) *Recognition* yakni tingkah laku untuk menemukan sesuatu hal.
- 13) *Achievement* yakni tingkah laku yang mengarah pada pencapaian tujuan.
- 14) *Blank-avoidance* yakni tingkah laku untuk mengalah atau suatu penghindaran pekerjaan.

Didalam teori kebutuhan yang digambarkan dalam model Murray, David McClelland mengatakan bahwa kebutuhan individu diperoleh dari waktu ke waktu dan dibentuk melalui pengalaman hidup seseorang. Sebagian besar dari kebutuhan ini dapat dikelompokkan menjadi prestasi, afiliasi dan kekuasaan. Keefektifan seseorang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dipengaruhi oleh ketiga kebutuhan tersebut.<sup>14</sup>

#### **4. Adapun 20 kebutuhan yang penting menurut Murray adalah :<sup>15</sup>**

- a. Need Abasement (merendah)
- b. Need Achivement (prestasi)
- c. Need Affiliation (menggabung)
- d. Need Agression (menyerang)
- e. Need Autonomy (mandiri)
- f. Need Counteraction (mengimbangi)
- g. Need Defendence (membela diri)
- h. Need Deference (menghormati)

<sup>14</sup> Erianto Hasibuan, *Teori Motivasi dari David Clarence McClelland*, Diunduh 250 Maret 2010 dari <http://w12d.blogspot.com/2009/04/teori-motivasi-dari-david-clarence.html>.

<sup>15</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2007), hal. 220-222

- i. Need Dominance (menguasai)
- j. Need Exhibition (penonjolan diri)
- k. Need Harm Avoidance (menghindari bahaya)
- l. Need Inavoidance (menghindari rasa hina)
- m. Need Nurturance (memelihara)
- n. Need Order (teratur)
- o. Need Play (permainan)
- p. Need Rejection (menolak)
- q. Need Sentience (keharuan)
- r. Need Sex
- s. Need Succorance (membuat orang iba)
- t. Need Understanding (pemahaman)

##### **5. Edward Personal Preference Schedule (EPPS)**

Dari 20 kebutuhan yang terpapar di atas menurut Murray, pe neliti hanya menggunakan 15 kategori kebutuhan yang disesuaikan dengan alat tes Psikologi Edward Personal Preference Schedule (EPPS) yang dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat kebutuhan. Dan kategori kebutuhan tersebut berdasarkan teory NEED-Murray yang menjaring menjadi 15 *need* yaitu:<sup>16</sup>

- 1. ACHIVEMENT (ACH); kebutuhan untuk berprestasi. Menggambarkan:
  - a) Keinginan individu untuk maju, mencapai prestasi tertinggi

---

<sup>16</sup> Handout Psikodiagnostik. *Edwards Personal Preference Schdule (EPPS)*.

- b) Ingin selalu berhasil melalui usaha sendiri
  - c) Menyukai pekerjaan yang mengandung tantangan
  - d) Keinginan untuk memecahkan masalah yang sulit
  - e) Keinginan untuk lebih dibandingkan dengan orang lain
2. DEFFERENCE (DEF); kebutuhan untuk mentaati perintah dan peraturan. Menggambarkan :
- a) Butuh sugesti orang lain
  - b) Mengikuti pendapat orang lain
  - c) Berusaha menyenangkan orang lain
  - d) Lebih suka dipimpin daripada memimpin
  - e) Menolak hal yang tidak biasa atau suka pada hal-hal yang rutin
  - f) Tidak suka mengambil keputusan sendiri
  - g) Suka menceritakan keberhasilan orang lain atau menyanjung orang lain
3. ORDER (ORD); kebutuhan untuk bisa bekerja secara teratur. Menggambarkan :
- a) Menyukai sesuatu yang bersifat teratur
  - b) Melakukan tindakan sesuai dengan rencana
  - c) Tertib dan teliti dalam mengerjakan sesuatu
  - d) Disiplin terhadap waktu
  - e) Menyukai pekerjaan detail
  - f) Tidak suka berganti pekerjaan
  - g) Teratur dalam hidup



4. EXHIBITION (EXH); kebutuhan untuk menonjolkan diri.

Menggambarkan :

- a) Suka memamerkan kelebihan diri sendiri
- b) Ingin menjadi pusat perhatian
- c) Suka menguji kebenaran pendapat
- d) Suka bergaul, bergurau dan berpetualang
- e) Suka memberikan komentar pada orang lain sebagai pernyataan dirinya mampu

5. AUTONOMY (AUT); kebutuhan untuk berdiri sendiri.

Menggambarkan :

- a) Keinginan untuk bebas dan mandiri
- b) Suka mengerjakan hal yang tidak biasa
- c) Mengatakan apa yang ingin dikatakan atau melakukan apa yang ingin dilakukan
- d) Sering menolak sesuatu yang biasanya orang lain justru menerima
- e) Suka mengkritik orang lain
- f) Tidak suka terikat
- g) Menolak jasa baik dan pertolongan orang lain

6. AFFILIATION (AFF); kebutuhan untuk bersekutu dengan orang lain.

Menggambarkan :

- a) Kesetiaan kepada teman
- b) Butuh kehadiran orang lain
- c) Suka berpartisipasi pada kelompok

- d) Suka berbuat untuk orang lain
  - e) Suka membentuk keterikatan interpersonal
  - f) Kemauan untuk melakukan partisipasi sosial
  - g) Tidak suka menyendiri
7. INTRACEPTION (INT); kebutuhan untuk campur tangan terhadap urusan orang lain. Menggambarkan :
- a) Menganalisa perasaan orang lain
  - b) Empati kepada orang lain
  - c) Menilai orang lain berdasarkan pada mengapa mereka lakukan, bukan dari apa yang dilakukannya
  - d) Memahami problema yang dihadapi orang lain
  - e) Mencoba meramalkan kemampuan orang lain
  - f) Suka memperhatikan orang lain
8. SUCCORANCE (SUC); kebutuhan untuk mendapatkan bantuan orang lain. Menggambarkan :
- a) Suka mengharapkan bantuan orang lain saat menemui kesulitan
  - b) Butuh banyak dorongan afeksi orang lain
  - c) Suka mengharap belas kasihan
  - d) Minta orang lain untuk memahami dan mengerti kesulitannya
  - e) Butuh banyak perlindungan
  - f) Mudah mengeluh perlindungan
  - g) Mudah mengeluh dan mudah merasa sengsara

9. DOMINANCE (DOM); kebutuhan untuk menguasai orang lain.

Menggambarkan :

- a) Ingin senantiasa mempertahankan pendapatnya
- b) Lebih suka memutuskan sesuatu untuk dilaksanakan orang lain
- c) Suka diunggulkan dalam persaingan

10. ABASEMENT (ABA); kebutuhan untuk bisa mengalah.

Menggambarkan :

- a) Mudah merasa bersalah bila terjadi kegagalan orang lain
- b) Mudah prihatin atas penderitaan orang lain
- c) Relat menerima hukuman demi orang lain
- d) Mudah tertekan bila terjadi kegagalan
- e) Lebih suka mengalah dan menghindari pertikaian
- f) Rendah diri di hadapan orang yang lebih dari dia

11. NURTURANCE (NUR); kebutuhan untuk bisa menyenangkan orang

lain. Menggambarkan :

- a) Suka membantu dan membela teman
- b) Mudah memaafkan kesalahan orang lain
- c) Sangat memperhatikan orang yang mengalami kesusahan
- d) Memperlakukan orang lain dengan ramah dan simpatik
- e) Suka berkarya untuk orang lain
- f) Mudah bergaul dan menghibur orang lain
- g) Mudah terlibat perasaan pada persoalan orang lain

12. CHANGE (CHG); kebutuhan untuk mengadakan perubahan.

Menggambarkan :

- a) Suka mengerjakan sesuatu yang baru
- b) Mudah mengikuti perubahan yang terjadi
- c) Suka berpindah tempat dan menikmati suasana baru
- d) Suka melakukan hal yang berbeda dengan orang lain
- e) Menghindari hal-hal yang rutin
- f) Suka berteman dengan orang-orang baru

13. ENDURANCE (END); kebutuhan untuk mengatasi rintangan.

Menggambarkan :

- a) Melakukan pekerjaan sampai selesai
- b) Tidak mudah berganti tugas sebelum selesai
- c) Tekun dan tidak ingin diganggu dalam bekerja
- d) Memiliki ketekunan dan daya kerja tinggi
- e) Mudah mengikuti hal yang bersifat rutin

14. HETEROSEXUALITY (HET); kebutuhan akan hubungan dengan lawan jenis. Menggambarkan :

- a) Memiliki perhatian yang besar pada lawan jenis
- b) Menyenangi aktivitas yang disukai lawan jenis
- c) Suka menarik perhatian lawan jenis
- d) Mudah menyatakan sesuatu yang berkaitan dengan seksual

15. AGGRESSION (AGG); kebutuhan untuk menyerang orang lain.

Menggambarkan :

- a) Mudah bertentangan dengan orang lain
- b) Suka mengkritik untuk menjatuhkan orang lain
- c) Suka melakukan tindakan balas dendam
- d) Menuduh orang lain berbuat salah
- e) Mudah marah dan dendam
- f) Menyukai kisah petualangan

## 6. Tipe -Tipe Kebutuhan

Berdasarkan tipe-tipe kebutuhan dapat dibedakan sebagaia berikut:<sup>17</sup>

*Pertama*, ada perbedaan antara kebutuhan-kebutuhan primer misalnya kebutuhan akan udara, makan, minum, sex, dan kebutuhan-kebutuhan sekunder misalnya kebutuhan akan pengakuan, prestasi, kekuasaan, otonomi, dan kehormatan.

*Kedua*, membedakan antara kebutuhan-kebutuhan terbuka misalnya dalam tingkah laku motorik, dan kebutuhan tertutup misalnya dalam dunia fantasi atau mimpi.

*Ketiga*, kebutuhan-kebutuhan yang memusat dan kebutuhan-kebutuhan yang menyebar.

---

<sup>17</sup> Calvin dan Lindzey, *Teori Teori Holistik (Organismik Fenomenologis)*. (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hal. 33-39.

*Keempat*, ada kebutuhan-kebutuhan proaktif dimana suatu kebutuhan yang bergerak secara spontan, dan kebutuhan-kebutuhan reaktif dimana akibat dari respon terhadap suatu peristiwa.

*Kelima*, perbedaan antara kegiatan proses, kebutuhan-kebutuhan modal, dan kebutuhan-kebutuhan akibat mengarah pada suatu keadaan yang diinginkan atau hasil akhir.

## 7. Kelompok Need

Dari 15 Kebutuhan (Needs) dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:<sup>18</sup>

a. Sikap Kerja, yang meliputi:

*Need of endurance, change, Achievement, order, Autonomy.*

b. Sikap Sosial, yang meliputi:

*Need of Affiliation, Intraception, Abasement, Deference, Nurturance, Succorance, Dominance, Heterosexual.*

c. Sikap Diri, yang meliputi:

*Need of Exhibition, Aggression.*

## B. Komunitas Punk

### 1. Sejarah Lahirnya komunitas “Punk”

Punk merupakan sub-budaya yang lahir di London, Inggris. Pada awalnya, kelompok punk selalu dikacaukan oleh golongan skinhead.

---

<sup>18</sup> Soerjanti Rahaju dan Nur Apriyanti, *Diktat Asesmen Kepribadian EPPS-SSCT-Pauli*, (Surabaya: UNESA, 2008), hal. 11

Namun, sejak tahun 1980-an, saat punk merajalela di Amerika, golongan punk dan skinhead seolah-olah menyatu, karena mempunyai semangat yang sama. Namun, Punk juga dapat berarti jenis musik atau genre yang lahir di awal tahun 1970-an. Punk juga bisa berarti ideologi hidup yang mencakup aspek sosial dan politik.

Gerakan anak muda yang diawali oleh anak-anak kelas pekerja ini dengan segera merambah Amerika yang mengalami masalah ekonomi dan keuangan yang dipicu oleh kemerosotan moral oleh para tokoh politik yang memicu tingkat pengangguran dan kriminalitas yang tinggi. Punk berusaha menyindir para penguasa dengan caranya sendiri, melalui lagu-lagu dengan musik dan lirik yang sederhana namun terkadang kasar, beat yang cepat dan menghentak

## **2. Pengertian “Punk”**

Dalam “Philosophy of Punk”, Craig O’Hara (1999) menyebutkan tiga pengertian Punk. Punk sebagai trend remaja dalam fashion dan musik. Punk sebagai pemula yang punya keberanian memberontak, memperjuangkan kebebasan dan melakukan perubahan. Punk sebagai bentuk perlawanan yang “hebat”, karena menciptakan musik, gaya hidup, komunitas dan kebudayaan sendiri.

Psikolog brilian asal Rusia, Pavel Semenov, menyimpulkan bahwa manusia memuaskan kelaparannya akan pengetahuan dengan dua cara. Pertama, melakukan penelitian terhadap lingkungannya dan mengatur hasil

penelitian tersebut secara rasional (sains). Kedua, mengatur ulang lingkungan terdekatnya dengan tujuan membuat sesuatu yang baru (seni).

Dengan definisi diatas, punk dapat dikategorikan sebagai bagian dari dunia kesenian. Gaya hidup dan pola pikir para pendahulu punk mirip dengan para pendahulu gerakan seni avant-garde, yaitu dandanan nyleneh, mengaburkan batas antara idealisme seni dan kenyataan hidup, memprovokasi audiens secara terang-terangan, menggunakan para penampil (performer) berkualitas rendah dan mereorganisasi (atau mendisorganisasi) secara drastis kemapanan gaya hidup. Para penganut awal kedua aliran tersebut juga meyakini satu hal, bahwa hebohnya penampilan (appearances) harus disertai dengan hebohnya pemikiran (ideas).<sup>19</sup>

Sepeti apa yang dikemukakan di atas bahwa komunitas “Punk” adalah suatu komunitas yang unik dan mempunyai karakter yang kuat di dalamnya sehingga sangat menarik jika dikaji secara mendalam.

### 3. Macam-Macam Komunitas Punk

Komunitas “Punk” diklarifikasikan sebagai berikut:<sup>20</sup>

#### a. Anarcho Punk

Komunitas “Punk” yang satu ini memang termasuk salah satu komunitas yang sangat keras. Bisa dibilang mereka sangat menutup diri dengan orang-orang lainnya, kekerasan nampaknya memang sudah

---

<sup>19</sup> Punk Community. 2009. diunduh 5 Juli 2009. <http://www.blank0n.co.cc/2009/11/punk-community.html>.

<sup>20</sup> Biroeabiz. 2007. *Tentang PUNK, PUNK Not DEAD*. Diunduh 31 Mei 2010. <http://www.matabumi.com/cerita/tentang-punk-punk-not-dead>.



menjadi bagian dari kehidupan mereka. Tidak jarang mereka juga terlibat bertrokan dengan sesama komunitas “Punk” yang lainnya.

**b. Crust Punk**

Crust “Punk” sendiri diklaim oleh para komunitas “Punk” yang lainnya sebagai komunitas “Punk” yang paling brutal. Para Cruties tersebut sering melakukan berbagai macam pemberontakan dalam kehidupan sehari-hari. Para Cruties merupakan orang-orang yang anti sosial, mereka hanya mau bersosialisasi dengan sesama Cruties saja.

**c. Glam Punk**

Para anggota komunitas ini merupakan para seniman. Apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari sering mereka tuangkan sendiri dalam berbagai macam karya seni. Mereka benar-benar sangat menjauhi perselisihan dengan sesama komunitas atau pun dengan orang-orang lainnya.

**d. Hard Core Punk**

Hard rock “Punk” mulai berkembang pada tahun 1980an di Amerika Serikat bagian Utara. Musik dengan nuansa Punk Rock dengan beat-beat yang cepat menjadi musik wajib mereka. Jiwa pemberontak juga sangat kental dalam kehidupan mereka sehari-hari, terka dang sesama anggota pun mereka sering bermasalah.

**e. Nazi Punk**

Nazi “Punk” merupakan sebuah komunitas yang benar-benar masih murni. Faham Nazi benar-benar kental mengalir di jiwa para anggotanya.

Nazi “Punk” sendiri mulai berkembang di Inggris pada tahun 1970an akhir dan dengan sangat cepat menyebar ke Amerika Serikat.

f. **The Oi**

The Oi atau Street “Punk” ini biasanya terdiri dari para Hooligan yang sering membuat keonaran dimana-mana, terlebih lagi di setiap pertandingan sepak bola. Para anggotanya sendiri biasa disebut dengan nama Skinhead. Para Skinheads ini sendiri menganut prinsip kerja keras wajib, jadi walaupun sering membuat kerusuhan mereka juga masih memikirkan kelangsungan hidup mereka.

g. **Queer Core**

Komunitas “Punk” yang satu ini memang sangat aneh, anggotanya sendiri terdiri dari orang-orang “sakit”, yaitu para lesbian, homoseksual, biseksual, dan para transsexual. Dalam kehidupan, anggota dari komunitas ini jauh lebih tertutup dibandingkan dengan komunitas-komunitas Punk yang lainnya.

h. **Riot Girl**

Riot Girl terbentuk pada tahun 1991, anggotanya ialah para wanita yang keluar dari Hard Core “Punk”. Anggota ini sendiri juga tidak mau bergaul selain dengan wanita.

i. **Scum Punk**

Komunitas yang satu ini benar-benar mengutamakan kenyamanan, kebersihan, kebaikan moral dan kesehatan. Banyak anggota dari Scum

“Punk” yang sama sekali tidak mengkonsumsi zat-zat yang dapat merusak tubuh mereka sendiri.

**j. The Skate Punk**

Skate “Punk” memang masih erat hubungannya dengan Hard Core “Punk” dalam bermusik. Para anggota komunitas ini biasanya mencintai skate board dan surfing.

**k. Ska Punk**

Ska “Punk” merupakan sebuah penggabungan yang sangat menarik antara “Punk” dengan musik asal Jamaica yang biasa disebut reggae. Mereka juga memiliki jenis tarian tersendiri yang biasanya mereka sebut dengan Skanking atau Pogo, tarian enerjik ini sangat sesuai dengan musik dari Ska “Punk” yang memiliki beat beat yang sangat cepat.